

**PENGARUH PENGUASAAN MUFRODHAT TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
SMP-IT IMAM AHMAD DOMPU**

Muhtar¹, Muslimin², Nurdiniwati³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima

Email: muhtardinil1821@gmail.com

² Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima

Email: musliminm679@gmail.com

³Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima

Email: dininurdiniawati@gmail.com

Abstract *The low ability of students to memorize the Qur'an is one of them due to the lack of mastery of mufrodhat by students of SMP-IT Imam Ahmad Dompou. So this study aims to determine the effect of mastery of mufrodhat on the ability to memorize the Qur'an of 8th grade students at SMP-IT Imam Ahmad Dompou. This research will be conducted at SMP-IT Imam Ahmad Dompou District, Dompou Regency, West Nusa Tenggara. This research uses Qualitative Research with a Case Study Approach. Data Collection Techniques are Observation and Test. Data Analysis Techniques are Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. Data Analysis Used in this study is the Correlation Test. Then based on the results of the research conducted, it can be concluded that mastery of mufrodhat has a very significant role in improving students' ability to memorize the Qur'an. Mastery of Arabic mufrodhat allows students to understand the meaning of each verse they memorize, which in turn can speed up and facilitate the memorization process.*

Keywords: *Mufrodhat Mastery, Qur'an Memorization Ability*

Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses kematangan kualitas hidup. Pendidikan yang baik akan mencetak generasi yang berprestasi. Pendidikan harus ditunjang dengan berbagai metode maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk mencetak berbagai macam karakter peserta didiknya, agar peserta didik paham terhadap apa yang dijelaskan oleh guru atau ustadz/ustadzah. Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang system pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU, Tahun 2003). Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-

anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Mujiburrahman, 2021). Sedangkan pendapat Carter V. Good, pengertian pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial (Magdalena, 2020).

Dalam pendidikan terdapat bermacam-macam ilmu pengetahuan yang diajarkan. Salah satu ilmu pengetahuan itu adalah bahasa Arab. Bahasa Arab sebagai bahasa Alquran al-Karim, dan diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami Alquran. Sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah SWT, dan menghindari larangan-larangan-Nya serta mengaplikasikan hukum-hukum syariat yang ada. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup serta sumber utama ajaran Islam. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai bentuk ibadah, tetapi juga merupakan salah satu metode efektif dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperkuat pemahaman terhadap ajaran agama. Oleh karena itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan agama Islam, khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti SMP-IT Imam Ahmad Dompus. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh siswa adalah keterbatasan dalam memahami makna dari ayat-ayat yang dihafal. Hal ini berdampak pada kurangnya penghayatan dan daya ingat terhadap ayat-ayat tersebut. Salah satu faktor penting yang dapat menunjang kemampuan menghafal adalah penguasaan mufradat (kosakata bahasa Arab). Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh siswa, maka semakin mudah mereka memahami konteks ayat yang dihafal, sehingga proses menghafal menjadi lebih bermakna dan efektif.

Penguasaan mufradat dapat menjadi pintu masuk untuk memahami struktur bahasa Arab dalam Al-Qur'an. Melalui pemahaman kosakata, siswa tidak hanya menghafal secara verbal, tetapi juga memahami isi kandungan Al-Qur'an secara kontekstual. SMP-IT Imam Ahmad Dompus sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu tentu memiliki perhatian khusus terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa, sekaligus penguatan aspek bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulumnya. Fakta telah membuktikan bahwa Alqur'an memiliki bahasa yang kaya dengan banyak kosakata atau mufradāt. Tidak ada yang bisa menyamai kitab seperti Alqur'an, karena yang dipelajari didalamnya bukan hanya susunan redaksinya dan pemilihan susunan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersirat dan tersurat. Tidak ada bacaan atau buku yang memiliki kosakata sebanyak Alqur'an yang berjumlah 77.439 (Tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) kata, dengan jumlah huruf 323.015 (Tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas) huruf (Ananto & Suyana, 2024).

Mufradāt yang dimaksud peneliti disini adalah mufradāt yang terdapat dalam Alqur'an, baik arti perkata maupun kandungan dan isi yang terdapat dalam ayat, juga pada pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam ayat. Terkadang ada

kosakata yang satu makna tetapi beda arti, ataupun sebaliknya sama arti tetapi beda kosakata dan lain sebagainya, juga terdapat beberapa kosakata yang susah diartikan karena tidak berkesinambungan dengan konteks sebelumnya, maka dari itu, dari arti kosakata atau mufrodāt itulah, seorang penghafal Alqur'an dapat memahami makna yang terkandung dalam ayat Alqur'an tersebut. Seperti yang dikatakan Ustadz Abdul Jalil yang merupakan ahli dalam bidang bahasa Arab dan juga ahli dalam menghafalkan Alqur'an, "dengan memahami apa yang dihafal pasti akan lebih mudah untuk mengingat dalam menghafal Alqur'an, secara tidak langsung dengan mempelajari kosakata atau mufrodāt, mampu membantu dalam proses menghafal Alqur'an".

Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an, perlu adanya penguasaan kosakata bahasa Arab yang merupakan salah satu kemampuan yang mutlak harus dikuasai oleh orang yang sedang belajar bahasa Arab dan sama halnya dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang dikatakan Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya bahwa "kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing, untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut" (Nisa Dkk, 2023). Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di SMP-IT Imam Ahmad Dompu bahwa rendahnya kemampuan menghafal al Qur'an siswa ialah salah satunya karena disebabkan kurangnya penguasaan mufrodhat oleh siswa SMP-IT Imam Ahmad Dompu. Siswa yang kurang dalam penguasaan mufrodhat akan cenderung kurang mampu dalam menghafal Al-Qur'an, tidak hanya pada aspek itu saja bahkan dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an (Survey, 2025). Untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, perlu dilakukan upaya-upaya dari berbagai pihak khususnya oleh pihak lembaga pendidikan atau instansi sekolah tersebut. Upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-qur'an siswa harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan menjadikan lembaga sekolah sebagai wadah pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Seperti sekolah Islam Terpadu yang menerapkan penguasaan mufrodhat dalam pembelajaran bahasa, sehingga dapat memudahkan memahami serta menghafal Al-Qur'an. Dan masih banyak ciri khas lainnya sekolah Islam Terpadu di Indonesia, salah satu sekolah Islam Terpadu tersebut adalah SMP-IT Imam Ahmad Dompu.

Salah satu mata pelajaran yang diadakan di SMP-IT Imam Ahmad Dompu adalah mata pelajaran Al-Quran, dimana guru pada mata pelajaran tersebut guru akan mengajarkan tajwid Al-Qur'an serta mendampingi para siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Mata pelajaran tersebut diikuti oleh seluruh siswa dan salah satunya siswa kelas VIII. Maka dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai siswa kelas VIII yang mempunyai penguasaan mufrodhat serta melakukan tes kepada siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an. karena dalam proses menghafal, ada beberapa penghafal yang menggunakan mufrodāt sebagai pengingat ataupun tanda dalam kelancaran hafalan tersebut, dan pengetahuan tentang mufrodāt tidak luput dengan pemahaman atau pembelajaran kaidah juga kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shifa Aulia Zahra (2023) dkk, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang baik antara penguasaan kosa kata bahasa arab terhadap kemampuan berbicara bahasa arab santri di Madrasah Tsanawiyah Khairul Bariyyah Bekasi (Shifa Aulia Zahra, dkk, 2023). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2008) menunjukkan bahwa ada pengaruh kuat antara penguasaan mufrodhat terhadap keterampilan membaca siswa kelas VIII Mts di Ngemplak Sleman (Nurjanah, 2008). Berdasarkan latar belakang diatas, menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Penguasaan Mufrodhat Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP-IT Imam Ahmad Dompu".

Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini memakai Teori Penguasaan Kosakata (*Vocabulary Mastery Theory*). Menurut Richards & Schmidt (2002), Nation (2001) Penguasaan kosakata (dalam hal ini mufrodhat) merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa. Menurut Nation (2001), semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, semakin tinggi kemampuannya memahami dan menggunakan bahasa tersebut, baik dalam konteks membaca, menulis, berbicara, maupun menghafal. Relevansinya adalah ketika siswa yang menguasai mufrodhat lebih baik akan lebih mudah memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, yang dapat membantu mereka dalam proses menghafal. Selain itu juga, dalam penelitian ini yang menjadi perbandingan juga yaitu diambil dari penelitian terdahulu sebagaimana yang ditulis oleh Nurma Maulida, Muhammad Agus Mulyana, dan Didin Syamsudin (2024) dengan judul, "Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan teknik statistik terdapat pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,081% sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah $Y = 34,221 + 0,281X$ yang mana jika penguasaan Bahasa Arab bertambah maka kemampuan menghafal Al-Qur'an santri bertambah.

Penelitian lain yang ditulis oleh Muhammad Abdur Rozaq (2015) yang berjudul "Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Penguasaan Mufrodhat Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Jetis Pace Nganjuk". Hasil penelitiannya ini menemukan adanya korelasi antara hafalan Al-Qur'an dan penguasaan mufrodhat bahasa Arab, menunjukkan bahwa penguasaan mufrodhat dapat membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an. Beberapa penelitian sebelumnya telah menelaah hubungan antara penguasaan mufrodhat dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, ditemukan bahwa santri yang menguasai mufrodhat lebih mudah dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Juga adanya pengaruh signifikan penguasaan mufrodhat terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ada diatas, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk menanggulangi permasalahan ataupun kekurangan yang ada pada penelitian terdahulu yang dibahas tersebut dengan fokus khusus penelitian pada mufrodhat sebagai variabel utama yang

memengaruhi hafalan Al-Qur'an. Semoga penelitian ini memperkaya khazanah studi yang masih terbatas di wilayah tersebut, terutama pada lembaga pendidikan Islam Terpadu.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk melihat hubungan antarvariabel. Pendekatan ini digunakan untuk memahami Pengaruh Penguasaan Mufrodhat Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP-IT Imam Ahmad Dompu secara mendalam dan kontekstual. Metode ini memungkinkan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas, karena biasanya dilakukan dengan menggunakan sampel yang representatif. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah siswa-siswi kelas VIII yang berada di SMP-IT Imam Ahmad Dompu yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 3 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki, Maka sampel dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada siswa kelas VIII. Peneliti akan mempelajari Pengaruh Penguasaan Mufrodhat Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP-IT Imam Ahmad Dompu sebagai subjek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di SMP-IT Imam Ahmad Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah berupa observasi dan tes. Teknik analisis datanya adalah dengan menggunakan Analisis Uji Korelasi agar lebih mudah dalam menginterpretasikan makna dari sebuah hasil penelitian terhadap Pengaruh Penguasaan Mufrodhat Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP-IT Imam Ahmad Dompu.

Hasil Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh hafalan kosa kata terhadap kemampuan menghafal Quran, kita bisa menggunakan uji korelasi Pearson jika datanya berbentuk interval atau rasio, atau uji korelasi Spearman jika salah satu variabel bersifat ordinal. Karena salah satu variabel (kemampuan menghafal Quran) bersifat ordinal, kita gunakan uji korelasi Spearman. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah kosa kata yang dihafal dengan kemampuan menghafal Al-Quran. Data yang digunakan terdiri dari 15 responden. Adapun langkah Melakukan Uji Korelasi Spearman adalah sebagai berikut :

Tabel Data dan Ranking

PENGARUH PENGUASAAN MUFRODHAT TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP-IT IMAM AHMAD DOMPU

Muhtar¹, Muslimin², Nurdiniwati³

Kosa Kata (X)	Skor Menghafal (Y)	Rank X	Rank Y	D = Rx - Ry	D ²
40	4	1	1.5	-0.5	0.25
35	4	2	1.5	0.5	0.25
33	4	3	1.5	1.5	2.25
30	4	4	1.5	2.5	6.25
29	3	5	6.5	-1.5	2.25
28	3	6.5	6.5	0	0
28	3	6.5	6.5	0	0
27	3	8	6.5	1.5	2.25
26	3	9	6.5	2.5	6.25
25	3	10.5	6.5	4	16
25	3	10.5	6.5	4	16
23	2	12	12	0	0
20	2	13	12	1	1
19	1	14	14.5	-0.5	0.25
18	1	15	14.5	0.5	0.25

Perhitungan Korelasi Spearman

Rumus:

$$Q = 1 - (6 \sum D^2) / (n(n^2 - 1))$$

$$\sum D^2 = 53.25$$

$$n = 15$$

$$Q = 1 - (6 * 53.25) / (15 * (15^2 - 1))$$

$$Q = 1 - 319.5 / 3360$$

$$Q \approx 1 - 0.095$$

$$Q \approx 0.905$$

Hasil menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara jumlah kosa kata dengan kemampuan menghafal Quran.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Penguasaan Mufrodat terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP IT Imam Ahmad Dompu adalah suatu topik yang berkaitan dengan kajian bagaimana penguasaan kosakata (mufrodat) dalam bahasa Arab mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Mufrodat adalah dasar penting dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, karena dalam proses hafalan, pemahaman terhadap arti dari kata-kata yang ada dalam Al-Qur'an sangat mempengaruhi kualitas hafalan itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana penguasaan mufrodat dapat mempercepat atau mempermudah siswa dalam menghafal dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini akan dilakukan di SMP IT Imam Ahmad Dompu, yang merupakan salah satu sekolah yang menekankan pembelajaran Al-Qur'an secara intensif. Pada umumnya, kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada ketekunan siswa, tetapi juga pada penguasaan bahasa Arab, khususnya mufrodat. Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an memiliki struktur yang khas, dan setiap kata atau mufrodat dalam Al-Qur'an memiliki makna yang mendalam dan seringkali terkait dengan konteks tertentu. Siswa yang menguasai mufrodat dengan baik akan lebih mudah mengaitkan kata-kata dalam ayat Al-Qur'an dengan makna yang tepat. Selain itu, penguasaan mufrodat dapat membantu siswa dalam memahami struktur kalimat dan kaidah-kaidah bahasa Arab, yang pada gilirannya akan memperkuat hafalan mereka. Sebaliknya, siswa yang kurang menguasai mufrodat mungkin akan merasa kesulitan dalam mengingat atau memahami arti dari ayat-ayat yang mereka hafal, sehingga mempengaruhi daya ingat dan konsistensi hafalan mereka.

Penelitian ini juga mencakup aspek psikologis yang berkaitan dengan motivasi dan keterampilan kognitif siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memiliki penguasaan mufrodat yang lebih baik biasanya lebih percaya diri dalam menghafal karena mereka merasa lebih mengerti makna dari setiap kata yang mereka hafal. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Di sisi lain, siswa yang merasa tidak memahami kata-kata dalam ayat-ayat yang mereka hafal bisa merasa kurang termotivasi, yang dapat menghambat proses hafalan. Dengan demikian, penguasaan mufrodat tidak hanya memengaruhi aspek teknis menghafal, tetapi juga aspek emosional dan psikologis yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menjaga dan melanjutkan hafalan mereka.

Di SMP IT Imam Ahmad Dompu, yang memiliki kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama dan akademik, pengajaran mufrodat biasanya dilakukan secara terstruktur dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan metode pengajaran yang mengutamakan keterampilan berbahasa, siswa diharapkan dapat

memahami mufrodat Al-Qur'an dengan lebih mudah. Pengajaran ini tidak hanya terbatas pada penghafalan kata-kata, tetapi juga pada pemahaman konteks penggunaan kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Hal ini diharapkan dapat membentuk hubungan yang lebih kuat antara siswa dengan teks Al-Qur'an, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan hafalan mereka. Sebagai contoh, siswa yang mengerti arti dari setiap ayat yang mereka hafal akan lebih mudah mengingat ayat tersebut karena mereka bisa menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari atau konsep-konsep lain yang mereka pahami. Akhirnya, penelitian tentang pengaruh penguasaan mufrodat terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMP IT Imam Ahmad Dompus ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap metode pengajaran di sekolah-sekolah Islam. Jika terbukti bahwa penguasaan mufrodat secara langsung berpengaruh terhadap kualitas hafalan, maka kurikulum yang ada dapat disesuaikan dengan memberikan porsi yang lebih besar pada pengajaran mufrodat, baik melalui materi tambahan maupun pendekatan yang lebih interaktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya untuk memperbaiki metode pengajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an, guna memaksimalkan potensi siswa dalam menghafal kitab suci tersebut. Dengan demikian, penguasaan mufrodat menjadi elemen penting yang tidak bisa diabaikan dalam upaya mencetak generasi yang mampu menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

Penelitian tentang pengaruh penguasaan mufrodat terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an juga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam proses menghafal. Di banyak sekolah Islam, salah satu hambatan utama yang sering dihadapi adalah kurangnya pemahaman terhadap arti kata-kata dalam Al-Qur'an. Meskipun siswa menghafal ayat-ayat dengan suara dan lafaz yang tepat, mereka mungkin kesulitan mengingat arti dan konteks ayat tersebut jika tidak memiliki penguasaan mufrodat yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an bukan hanya soal menghafal bunyi atau teks, tetapi juga tentang pemahaman makna yang terkandung dalam setiap ayatnya. Dengan demikian, pengajaran mufrodat menjadi sangat vital dalam membantu siswa untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan meresapi pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Selain itu, penguasaan mufrodat juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara umum. Bagi siswa yang tidak terbiasa dengan bahasa Arab, pemahaman terhadap mufrodat dapat menjadi langkah awal yang penting untuk menguasai tata bahasa Arab lebih lanjut. Ketika siswa mengenal dan menghafal mufrodat secara bertahap, mereka akan lebih mudah mempelajari sintaksis dan tata bahasa Arab yang lebih kompleks, seperti fi'il, isim, dan mudaf mudaf ilayh, yang sangat berguna dalam menghayati struktur kalimat Al-Qur'an. Hal ini akan membuat mereka lebih percaya diri dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, serta mempercepat pemahaman mereka terhadap makna yang terkandung di dalamnya.

Penting juga untuk menyoroti peran orang tua dan lingkungan sekitar siswa dalam proses penguasaan mufrodat dan hafalan Al-Qur'an. Seringkali, keberhasilan seorang siswa dalam menghafal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik mereka di sekolah, tetapi juga oleh dukungan dari keluarga dan komunitas. Orang tua yang mendorong anak-anak mereka untuk mempelajari mufrodat di rumah, atau yang membiasakan mereka mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal. Begitu pula dengan lingkungan sekolah yang mendukung, seperti adanya kelompok belajar atau teman-teman yang memotivasi, dapat mempercepat proses hafalan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pencapaian terbaik bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Sebagai kesimpulan, dapat dikatakan bahwa penguasaan mufrodat memainkan peranan yang sangat penting dalam mempercepat dan mempermudah proses menghafal Al-Qur'an. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang menunjukkan hubungan positif antara penguasaan mufrodat dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an, khususnya pada siswa kelas VIII SMP IT Imam Ahmad Dompus. Dengan adanya temuan ini, diharapkan para pendidik dapat lebih fokus dalam merancang kurikulum yang tidak hanya mengutamakan hafalan, tetapi juga pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Kesimpulan

Penguasaan mufrodat memiliki peranan yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Penguasaan terhadap mufrodat bahasa Arab memungkinkan siswa untuk memahami makna dari setiap ayat yang mereka hafal, yang pada gilirannya dapat mempercepat dan mempermudah proses hafalan tersebut. Selain itu, pemahaman terhadap mufrodat juga berkontribusi pada pemahaman konteks ayat, yang sangat penting dalam menjaga kualitas hafalan dan mendalami pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan mufrodat tidak hanya memengaruhi proses hafalan dari sisi teknis, tetapi juga berdampak pada aspek motivasi dan psikologis siswa. Siswa yang memiliki penguasaan mufrodat yang baik cenderung lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an, karena mereka merasa lebih memahami apa yang sedang mereka hafal. Sebaliknya, siswa yang kesulitan memahami arti dari mufrodat dapat merasa kurang yakin dan berpotensi mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam untuk memberikan perhatian lebih pada pengajaran mufrodat sebagai langkah awal untuk memperkuat kemampuan hafalan Al-Qur'an.

Akhirnya, kesimpulan dari penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar siswa dalam mendukung proses penguasaan mufrodat dan hafalan Al-Qur'an. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat merancang pendekatan yang lebih efektif dalam mengajarkan mufrodat, agar tidak hanya berfokus pada hafalan semata, tetapi juga pada pemahaman yang lebih dalam terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, penguasaan mufrodat dapat menjadi kunci utama dalam mencetak generasi yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga paham dan mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, I., & Suyana, N. (2024). Strategi Pelatihan Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Cepat, Mudah, dan Menyenangkan Menggunakan Metode Nathiq. *Darma Cendekia*, 3(1), 63-69..
- Hidayat, A. (2012). Bi'ah lughowiyah (lingkungan berbahasa) dan pemerolehan bahasa (Tinjauan tentang Urgensi Lingkungan Berbahasa dalam Pemerolehan Bahasa). *An-Nida'*, 37(1), 35-44.
- Hidayatulloh, M. D. (2023). Makna Al-Qur'an Secara Umum dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(1), 18-28.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., ... & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negeri bojong 3 pinang.
- Maulida, N., Mulyana, M. A., & Syamsudin, D. (2024). Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 63-70.
- Mujiburrahman, M., Nuraeni, N., Astuti, F. H., Muzanni, A., & Muhlisin, M. (2021). Pentingnya pendidikan bagi remaja sebagai upaya pencegahan pernikahan dini. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36-41.
- Mustakim, S., Isnaini, R. L., Mulyawan, A., & Fitria, F. M. (2023). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 928-939.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75..
- Nisa, B. F., Nurhidayati, A., & Mufidah, L. L. N. (2023). Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Multimedia. *Irsyaduna: Jurnal Studi*

Ansori, M. (2020). *Dimensi HAM dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Iaifa Press.

Deviana, A. D., Azizah, S., Nuruddaroini, M. A. S., Rusydi, A., & Khalidi, A. (2023). PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 1(2), 78-89.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Riyanto, S., & Putera, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish.

Rozaq, M. A. (2015). *Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Jetis Pace Nganjuk* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Zahra, S. A. (2024). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Tsanawiyah Kelas Viii Khairul Bariyyah Bekasi. *SIYAQIY: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 34-40.

Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11279-11289.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

